

Pengembangan Infrastruktur Pendukung dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pengelola Desa Wisata Pucung Ngangeni

Purwanta¹, Arin Yusianti^{2*}, Muhammad Faqih², Christy Paramitha Sabharaputri Kuncoro³, Renaldi Saputra²

¹Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Diterima: 22 Agustus 2023; Direvisi: 05 Oktober 2023; Disetujui: 29 Februari 2024

Abstract

Pucung Village is one of the villages in Kismantoro Subdistrict, Wonogiri Regency, Central Java Province. The position of Pucung Village, which is located in the highlands and mountains, makes this area have a lot of tourism potential, such as the Watu Adeg Skyview tour. Watu Adeg Peak in Pucung Village is now a new tourist attraction in the eastern region of Wonogiri Regency that presents the beauty of the natural panorama of the border area between Central Java and East Java. From Watu Adeg Peak, visitors can see a panoramic view of Mount Lawu and the eastern region of Wonogiri. The development of tourism villages has become an important focus in efforts to advance the local tourism sector. In today's digital era, information and communication technology plays a central role in expanding the reach of promotion and enhancing interaction with local communities. This article presents a case study of the development of a tourism village website as a means to combine technology with tourism development and community empowerment efforts in Pucung Village. Through an in-depth analysis of the implementation of the village tourism website, the strategic steps in designing, developing and launching this online platform are highlighted. The results of this study illustrate the positive impacts generated and better interactions with the local community were also observed, helping in strengthening community identity and participation in the holistic development of the tourism village. In conclusion, the development of a tourism village website provides valuable insights into how the application of technology can strengthen the local tourism sector while supporting community engagement and cultural preservation.

Keywords: *Tourism; Website development; Tourism management*

Abstrak

Desa Pucung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Faktor posisi Desa Pucung yang berada di dataran tinggi dan pegunungan membuat wilayah ini memiliki banyak potensi pariwisata seperti adanya wisata *Skyview* Watu Adeg. Puncak Watu Adeg di Desa Pucung kini menjadi objek wisata baru di wilayah timur Kabupaten Wonogiri yang menyuguhkan keindahan panorama alam daerah perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dari Puncak Watu Adeg, pengunjung bisa melihat panorama alam berlatar belakang Gunung Lawu dan wilayah timur Wonogiri. Pengembangan desa wisata telah menjadi fokus penting dalam upaya memajukan sektor pariwisata lokal. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran sentral dalam memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan interaksi dengan komunitas lokal. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan studi kasus mengenai pengembangan situs web desa wisata sebagai sarana untuk menggabungkan teknologi dengan upaya pengembangan pariwisata dan pemberdayaan komunitas di Desa Pucung. Melalui analisis mendalam terhadap implementasi situs web desa wisata, disoroti langkah-langkah strategis dalam merancang, mengembangkan, dan meluncurkan *platform online* ini. Hasil dari penelitian ini menggambarkan dampak positif yang dihasilkan dan interaksi yang lebih baik dengan komunitas lokal juga teramati, sehingga membantu dalam memperkuat identitas dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata secara holistik. Kesimpulannya, pengembangan situs web desa wisata

ISSN 3025-633X (print), ISSN 3025-6747 (online)

*Penulis korespondensi: Arin Yusianti

Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Jalan Grafika No. 2, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa

Yogyakarta, Indonesia 55281

Email: arinyusianti@mail.ugm.ac.id

memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana penerapan teknologi dapat memperkuat sektor pariwisata lokal sambil mendukung keterlibatan masyarakat dan pelestarian budaya.

Kata kunci: Wisata; Pengembangan situs web; Pengelolaan wisata

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Kismantoro merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dengan luas 69,86 km² yang didominasi oleh penggunaan lahan untuk lahan kering (BPS Kabupaten Wonogiri, 2019). Fasilitas yang dimiliki Kecamatan Kismantoro cukup beragam, meliputi fasilitas pendidikan, tempat ibadah, kesehatan, dan listrik. Berdasarkan data BPS (2019) pada tahun 2021, di Kecamatan Kismantoro terdapat 13 taman kanak-kanak (TK), 26 sekolah dasar negeri (SD), 4 sekolah menengah pertama negeri (SMP), dan 1 sekolah menengah kejuruan (SMK). Fasilitas kesehatan ditunjang dengan adanya 1 puskesmas dan 1 poliklinik. Secara umum, Desa Pucung berada pada daerah pegunungan yang memiliki kemiringan lereng cukup besar. Hal ini menyebabkan timbulnya potensi tanah longsor yang cukup besar.

Faktor posisi Desa Pucung yang berada di dataran tinggi dan pegunungan membuat wilayah ini memiliki banyak potensi pariwisata seperti adanya wisata *Skyview* Watu Adeg. Berdasarkan data *Google Earth*, Puncak Watu Adeg memiliki ketinggian 886 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan termasuk daerah pegunungan (Freitas, dkk., 2020). Puncak Watu Adeg yang terletak di Desa Pucung, Kecamatan Kismantoro, kini telah menjadi tujuan wisata yang baru di bagian timur Kabupaten Wonogiri. Tempat wisata ini menampilkan pesona alam yang memukau di daerah perbatasan antara Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dari Puncak Watu Adeg, para pengunjung dapat menikmati pemandangan alam indah dengan latar belakang Gunung Lawu dan wilayah timur Wonogiri. Tidak hanya itu, pengunjung juga memiliki kesempatan untuk melihat sebagian daerah Kabupaten Ponorogo, Pacitan, dan Magetan di Jawa Timur. Lokasi objek wisata ini mudah dijangkau, karena Puncak Watu Adeg berada tepat di sisi jalan raya Kismantoro-Pacitan. Jaraknya hanya beberapa ratus meter dari perbatasan antara provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Selain potensi keindahan alam, terdapat juga berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) milik warga setempat Desa Pucung. UMKM tersebut diantaranya usaha batik ciprat Sumber Barokah, jamu instan siap seduh, sirup jahe, dan lain-lain. Desa Pucung juga kental dengan kesenian Jawa seperti ketoprak, karawitan, cokek, wayangan, dan lain-lain. Untuk mendukung kegiatan masyarakat, pengurus desa bekerja sama dengan pihak lain melalui peluncuran desa wisata "Pucung Ngangeni".

Perkembangan teknologi pada masa kini telah mengakibatkan peningkatan jumlah pengguna internet di era digital ini. Hampir semua jenis layanan yang tersedia saat ini bisa dijangkau melalui jaringan internet (Puspaningrum & Susanto, 2021; Ucu, dkk., 2018). Untuk saat ini, Desa Wisata Pucung Ngangeni memiliki akun media sosial *Instagram* dan *Youtube* yang hanya dikelola oleh satu orang. Baik media sosial pertama maupun kedua dinilai belum sepenuhnya efektif dalam usaha promosi digital. Selain itu, desa masih kekurangan fasilitas untuk melakukan publikasi melalui blog serta promosi yang terpadu.

Mengacu pada beberapa contoh desa wisata yang telah sukses dalam menarik banyak pengunjung, salah satu fasilitas pendukung yang memiliki peran krusial adalah sebuah situs web. Portal situs web ini memiliki fungsi utama sebagai media informasi (Sabaruddin & Jayanti, 2019). Portal atau situs web adalah sekelompok halaman yang muncul dalam suatu domain tertentu. Tempat penyimpanannya berada di *server hosting* yang bisa diakses melalui berbagai jaringan seperti internet atau jaringan lokal, menggunakan alamat internet yang biasanya disebut *Uniform Resource Locator* (URL) (Kurniawan, dkk., 2021). Keseluruhan situs web yang dapat diakses ini sering disebut sebagai WWW (*World Wide Web*) (Julianto, dkk., 2021; Nasir, dkk., 2019). Salah satu sarana informasi yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan sebagai tanda eksistensi suatu entitas, baik itu bisnis atau

institusi pendidikan, adalah penggunaan portal web dan blog sebagai produk teknologi informasi yang bergantung pada internet (Trimarsiah & Arafat, 2017).

Situs web dapat menjadi tempat menggali informasi bagi calon pengunjung yang tertarik untuk datang ke lokasi wisata. Masyarakat kini akan mencari profil lokasi wisata melalui mesin pencarian Google dan juga media sosial. Hal ini karena mayoritas masyarakat mengambil keputusan dalam memilih lembaga lokasi wisata yang akan dikunjungi dengan memandang *branding* yang dimiliki lokasi wisata tersebut (R & Ummah, 2019). Salah satu fitur terpenting dari suatu *website* desa wisata adalah wadah untuk membuat blog yang berisi tulisan mengenai *update* terkini lokasi wisata. Hasil tulisan di blog meningkatkan hasil pencarian situs web di mesin pencarian seperti *Google, Yahoo, Bing*, dan lain-lain. Oleh karena itu, diusung program kerja penyusunan *website* desa wisata.

Website desa wisata yang sudah jadi tentu perlu dikelola dengan baik seperti layaknya fasilitas pendukung lain. Pengelolaan situs web sangat penting karena berbagai alasan yang langsung mempengaruhi keberhasilan, fungsionalitas, dan reputasi sebuah situs web. Salah satu jenis pengelolaan situs web adalah secara berkala memperbarui konten dengan memastikan akurasi dan relevansi. Informasi yang lama atau tidak akurat dapat menyebabkan kebingungan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan pengguna situs web. Konten aktual dan relevan juga meningkatkan peringkat mesin pencari dan mendorong kunjungan berulang ke situs web. Namun, masyarakat terutama pokdarwis (kelompok sadar wisata) masih awam dengan pengelolaan situs web sehingga diperlukan pelatihan khusus yang dilengkapi dengan buku panduan. Diharapkan pokdarwis dapat secara mandiri mengisi konten, mengembangkan, dan merawat situs web agar tetap berfungsi dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan penjualan produk UMKM.

Pada sektor pariwisata, Desa Pucung memiliki daya tarik wisata dengan pemandangan alam pegunungan, sosial, dan budaya. Dusun Gandring menjadi pusat aktivitas pariwisata Desa Pucung dengan keberadaan Watu Adeg Sky View yang menjadi salah satu ikon wisata baru di Desa Pucung yang dibuka pada bulan Ramadhan 2023. Wisata yang masih tergolong baru tersebut, tentunya masih banyak hal yang perlu dikembangkan dan dibenahi dari segi pengelolaan dan pengembangan atraksi. Melihat dari beberapa lokasi wisata pegunungan yang sudah ada, ditawarkan atraksi pengalaman berkemah, piknik, pemasangan alat olahraga sederhana, pembuatan jalur trekking, dan lain-lain.

Pada sektor UMKM, di Dusun Jladri terdapat pula potensi seperti UMKM Batik Ciprat Karya Barokah dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Makmur. UMKM Batik Ciprat Karya Barokah menawarkan wisata edukasi yang menawarkan pengalaman membatik bersama dengan teman-teman difabel dan pendamping. UPPKS Makmur mengembangkan produk sirup jahe yang menjadi salah satu produk oleh-oleh yang ditawarkan sebagai *welcome drink* di Watu Adeg Sky View. Di sisi lain, terdapat UMKM Sumber Rejeki yang menawarkan wisata edukasi pembuatan jamu 12 varian. Produk jamu UMKM Sumber Rejeki juga ditawarkan pada wisatawan sebagai *welcome drink*. UMKM tersebut bekerja sama untuk mengembangkan pariwisata di Desa Pucung melalui hasil produksi mereka. UMKM yang telah disebutkan di atas juga menjadi bagian dari atraksi wisata terintegrasi Desa Wisata Pucung Ngangeni. Namun, upaya pengembangan usaha masih belum optimal karena terkendala pada promosi dan publikasi produk serta macam produk sehingga diperlukan produk turunan dan pendampingan desain grafis dalam upaya pengoptimalan pemasaran digital seperti dengan media sosial dan situs web.

2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat dua jenis metode pada penelitian ini, yaitu pembuatan situs web dan proses pendampingan pengelola lokasi wisata. Proses pembuatan situs web untuk Desa Wisata Pucung Ngangeni mengadopsi metode penelitian yang terinspirasi oleh *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan pendekatan pengembangan sistem yang diterapkan oleh analis sistem guna membangun

sistem informasi. Tahapan-tahapan berikut dijalankan dalam proses pembuatan situs web (Giovani, 2012).

2.1. *Planning*/tahap perencanaan

Untuk menciptakan sebuah situs web interaktif yang efektif dan sesuai, diperlukan perencanaan yang komprehensif. Hal ini melibatkan tahap studi kelayakan yang mempertimbangkan metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Studi kelayakan ini mencakup aspek-aspek seperti proses pengumpulan data, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan juga metode analisis data yang akan diaplikasikan (Yuhefizar, dkk., 2009).

Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Desa Pucung perihal desa wisata, yang berkaitan dengan konsep desain dan informasi apa saja yang akan disampaikan ke dalam situs web dan hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan. Wawancara akan dilakukan dengan salah satu perwakilan pokdarwis. Di samping itu, dilakukan juga analisis literatur yang melibatkan pengumpulan materi dari pedoman buku, publikasi majalah, dan sumber-sumber internet yang berkaitan dengan penyusunan situs web.

Proses analisis studi eksisting diperlukan sebagai objek yang akan digunakan sebagai kompetitor tidak langsung pada proyek pembuatan situs web. Studi bertujuan untuk mengidentifikasi tren yang berkembang dalam bidang bersangkutan. Proses ini memungkinkan *developer* untuk mengikuti perubahan yang sedang terjadi dan mengadaptasi penelitian atau proyek sesuai dengan kebutuhan saat ini. Analisis studi eksisting juga membantu membangun dasar teortis dan konseptual untuk penelitian atau proyek. *Developer* dapat merujuk pada kerangka kerja yang telah ada untuk membangun situs web yang relevan. Tahapan analisis *segmenting*, *targeting*, dan *positioning* juga dilakukan agar membantu perusahaan mengelola cara berinteraksi dengan konsumen dalam rangka mencapai tujuan pemasaran pengelola. Dengan memahami segmen pasar yang berbeda, menentukan segmen mana yang menjadi prioritas, dan mengatur posisi unik dalam pikiran konsumen, perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan berhasil.

2.2. Tahap perancangan karya

Fase perancangan memiliki peranan krusial dalam proses pembuatan konten multimedia. Pada tahap ini, berbagai aspek teknis perancangan digunakan untuk menerjemahkan rencana perancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Beberapa elemen teknis yang sangat dibutuhkan pada tahap ini termasuk gagasan, konseptualisasi, dan kerangka kerja rancangan situs web.

Munculnya konsep untuk mengembangkan situs web desa wisata ini dipicu oleh kenyataan bahwa Desa Pucung belum memiliki sebuah portal yang dapat memperkenalkan identitasnya sebagai desa wisata sekaligus sebagai sarana untuk mempromosikan UMKM secara global melalui *platform online* dengan cara yang lebih informatif dan mudah dikenali oleh masyarakat secara luas. Sejauh ini, upaya untuk memperkenalkan identitas dan keberadaan UMKM hanya bergantung pada komunikasi lisan. Kondisi ini berdampak pada fakta bahwa tujuan wisata dan UMKM hanya menerima kunjungan dari lingkup lokal. Dalam menghadapi situasi ini, ada kebutuhan akan sebuah medium yang dapat memperkenalkan identitas desa wisata serta bertindak sebagai alat promosi *online* yang menarik, seperti situs web yang diimplementasikan dalam Desa Wisata Pucung Ngangeni. Konsep yang dipakai adalah tema desain situs web yang berbentuk minimalis dengan nuansa natural yang berhubungan dengan alam. Penyusunan situs web terdiri dari pemilihan teknologi dan *framework*, desain tampilan atau UI (*User Interface*) dan UX (*User Experience*), pengembangan fungsionalitas, dan terakhir pengujian serta *debugging*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini adalah puncak dari perjalanan pengembangan yang telah dilakukan, tempat *developer* menunjukkan hasil konkret yang telah dicapai serta analisis mendalam tentang implikasi, temuan, dan

dampak dari pengembangan web yang telah dijalankan. Selanjutnya, akan diulas tentang proses, hasil, dan dampak dari upaya pengembangan web yang telah disusun.

3.1. Penyusunan *website* Desa Wisata Pucung Ngangeni

3.1.1. Hasil wawancara, analisis kompetitor, *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*

Sumber wawancara adalah salah satu anggota pokdarwis yang juga aktif dalam pengelolaan *Skyview* Watu Adeg, Mas Syafiq dan Mas Iwan seperti tertampil pada **Gambar 1**. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 4 Juli 2023 dan berdasarkan hasil dari wawancara kepada Ibu Mas Syafiq dan Mas Iwan, *Skyview* Watu Adeg sudah berdiri sejak April 2023 tetapi perencanaan sejak akhir 2022. Desa Pucung ini belum memiliki situs web khusus untuk keperluan desa wisata. Bentuk desain yang ingin digunakan sebagai pedoman warna seperti menggunakan warna natural dan yang sesuai dengan logo Pucung Ngangeni. *Website* yang diinginkan situs web dinamis. Informasi yang ingin disampaikan adalah informasi mengenai desa wisata, UMKM, *Skyview* Watu Adeg, dan fitur blog untuk memungkinkan pemilik situs web untuk terus menghasilkan konten baru secara berkala. Fitur ini penting untuk mempertahankan minat pengunjung dan menjaga situs web tetap segar.



Gambar 1. Wawancara dengan pokdarwis sekaligus pengelola Watu Adeg *Skyview*

Analisis eksisting kompetitor dilakukan dengan memilih satu subjek yang akan dianalisis, yaitu situs web Desa Wisata Pentingsari. Hasil penjabaran studi situs web Desa Wisata Pentingsari yang dapat dilihat pada **Gambar 2** adalah situs web ini memiliki kelebihan dengan adanya 7 pilihan menu yang sederhana, yaitu *home*, wisata, artikel, galeri foto, paket & harga, dan kontak. Penggunaan warna minimal dengan konten yang mudah dipahami.

Pembagian segmentasi, target konsumen, dan posisi konsumen sangat diperhatikan agar situs web yang akan dihasilkan bisa sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar. Hasil pembagian segmentasi, target konsumen, dan posisi konsumen berdasarkan wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Segmentasi Demografis
 - a. Usia (18-70 Tahun)
 - b. Jenis kelamin (Laki-laki/Perempuan)
 - c. Ukuran keluarga 3+
2. Geografis
 - a. Daerah (Wonogiri)
 - b. Kepadatan (Kota Besar)
3. Target konsumen dari situs web ini adalah semua golongan yang ingin mengetahui lebih jelas tentang Desa Wisata Pucung Ngangeni dan ingin berkunjung ke lokasi.

4. *Positioning* situs web Desa Wisata Pucung Ngangeni adalah menjadi situs web yang dapat memberikan informasi kepada calon pengunjung dalam memahami atraksi wisata yang ditawarkan oleh Desa Pucung.

Setelah melakukan beberapa pengamatan pada media yang telah ada di publik, maka gambaran dari situs web Desa Wisata Pucung Ngangeni adalah:

1. Desain antar muka dengan page intro untuk menyapa konsumen agar lebih menarik.
2. *Website* dilengkapi dengan banyak dokumentasi wisata dan UMKM yang ada
3. Menggunakan tema warna natural agar selaras dengan logo Pucung Ngangeni



Gambar 2. Tampilan *landing page* situs web Desa Wisata Pentingsari

3.1.2. Pemilihan teknologi dan *framework*

Pembuatan situs web akan menggunakan bahasa pemrograman HTML (*HyperText Markup Language*), CSS (*Cascading Style Sheets*), PHP (*Hypertext Preprocessor*), dan XML (*Extensible Markup Language*). HTML memberikan kemampuan struktural yang diperlukan untuk mengatur konten, CSS digunakan untuk mengatur tampilan dan tata letak yang menarik, dan PHP memberikan interaktivitas yang diperlukan untuk pengalaman pengguna yang lebih baik. Karena situs web program ini memiliki kebutuhan sederhana dan tidak memerlukan fitur kompleks, *developer* memilih untuk menggunakan teknologi *back-end* yang ringan dan efisien. Oleh karena itu, diputuskan untuk menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai bahasa pemrograman *back-end* untuk memproses permintaan atau *command* pengguna dan mengakses basis data yang ada di *server*.

3.1.3. Desain tampilan (UI/UX)

Website ini memiliki kerangka yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, *header*, *content*, dan *footer*. Kerangka ini dibuat untuk mengatur susunan situs web agar tertata dan terkonsep desainnya. *Header* adalah kerangka paling atas yang biasanya menampilkan galeri foto. Pada situs web Desa Wisata Pucung Ngangeni ini, pada *header* akan ditampilkan logo galeri foto, dan menu-menu yang ada. Pada situs web ini *header* dan *footer* tidak akan berubah. Hanya isinya saja yang berubah. Warna yang dipakai nantinya akan dibuat selaras dan selalu menampilkan logo Pucung Ngangeni, agar konsumen mudah menangkap citra Desa Pucung. *Background* dan keseluruhan warna pada situs web didominasi oleh warna *cream*, hijau muda, dan coklat seperti pada **Gambar 3(a)** dan **Gambar 3(b)**.

Perancangan UI dimulai dari Figma hingga HTML dan CSS melibatkan proses mengubah desain visual yang dibuat dalam Figma menjadi kode yang dapat dijalankan di *web browser*. Perancangan di Figma merupakan proses awal membuat desain antarmuka pengguna yang mencakup tata letak halaman, elemen visual seperti tombol, input, teks, gambar, dan warna-warna yang akan digunakan. Rancangan di Figma dapat dilihat pada **Gambar 4**. Selanjutnya rancangan di *Figma* diekspor sebagai gambar atau file SVG yang dapat digunakan untuk merujuk ke dalam kode HTML dan CSS. Kemudian dibuat berkas HTML untuk menampilkan elemen-elemen UI yang akan ditampilkan dan membuat berkas CSS untuk mengatur tampilan visual dari elemen-elemen tersebut. Hasil tertera pada **Gambar 5**.



Gambar 3. (a) Logo Desa Wisata Pucung Ngangeni; (b) Skema warna situs web



Gambar 4. Tampilan rancangan halaman Home pada Figma

```

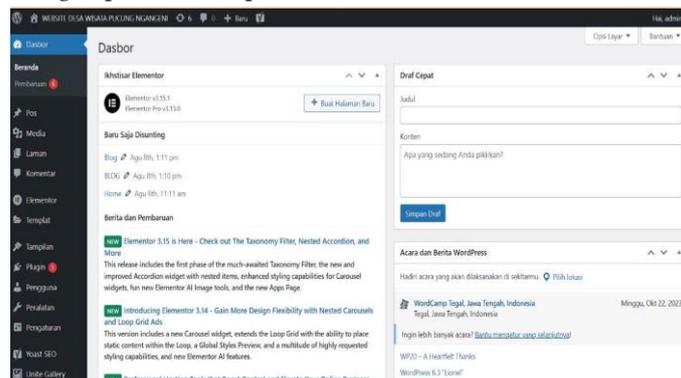
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="id">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8" />
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1" />
6   <link rel="profile" href="http://gmpg.org/xfn/11" />
7   <link rel="pingback" href="https://www.desawisata-pucung.my.id/xmlrpc.php" />
8   <meta name="robots" content="index, follow, max-image-preview:large, max-snippet:-1, max-video-preview:-1" />
9
10 <!-- This site is optimized with the Yoast SEO plugin v20.12 - https://yoast.com/wordpress/plugins/seo/ -->
11 <title>Home - WEBSITE DESA WISATA PUCUNG NGANGENI</title>
12 <link rel="canonical" href="https://www.desawisata-pucung.my.id/" />
13 <meta property="og:locale" content="id_ID" />
14 <meta property="og:type" content="website" />
15 <meta property="og:title" content="Home - WEBSITE DESA WISATA PUCUNG NGANGENI" />
16 <meta property="og:description" content="Desa Wisata Edukasi Pucung Berbasis Alam, Ekonomi Kreatif, Kecamatan" />
17 <meta property="og:url" content="https://www.desawisata-pucung.my.id/" />
18 <meta property="og:site_name" content="WEBSITE DESA WISATA PUCUNG NGANGENI" />
19 <meta property="article:modified_time" content="2023-08-06T04:11:46+00:00" />
20 <meta property="og:image" content="https://www.desawisata-pucung.my.id/wp-content/uploads/2023/07/Logo-Tulisan" />
21 <meta name="twitter:card" content="summary_large_image" />
22 <script type="application/ld+json" class="yoast-schema-graph">{"@context":"https://schema.org","@graph":{"@ty
23 <!-- / Yoast SEO plugin. -->
24
25
26 <link rel="alternate" type="application/rss+xml" title="WEBSITE DESA WISATA PUCUNG NGANGENI &raquo; Feed" href="ht
27 <link rel="alternate" type="application/rss+xml" title="WEBSITE DESA WISATA PUCUNG NGANGENI &raquo; Umpan Komentar
28 </script>
29 window._wpemojiSettings = [{"baseUrl":"https://s.w.org/images/core/emoji/14.0.0/72x72/", "ext":".png", "svgUr
30 /*! This file is auto-generated */
31 !function(i,n){var o,s,e;function c(e){try{var t=(supportTests:e,timestamp:(new Date).valueOf());sessionStorage.se
32 </script>
33 <style>
34 img.wp-smiley,
35 img.emoji {
36   display: inline !important;
37   border: none !important;
38   box-shadow: none !important;
39   height: 1em !important;
40   width: 1em !important;
41   margin: 0 0.07em !important;
42   vertical-align: middle !important;
43   background: none !important;
44   padding: 0 !important;

```

Gambar 5. Kode HTML situs web

3.1.4. Pengembangan fungsionalitas

Pengembangan fungsionalitas dilakukan dengan pembelian layanan *hosting*, *server*, dan *domain*. Pertama-tama adalah registrasi nama *domain*, yang dipilih adalah “desawisata-pucung.my.id” lalu web *hosting* dan *setup server*. Selanjutnya adalah unggah file HTML, CSS, dan gambar-gambar yang diperlukan ke *server hosting* seperti tertampil di Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan admin situs web

3.1.5. Pengujian dan *debugging*

Setelah desain, konten, dan fungsionalitas situs selesai dan sudah diunggah ke situs web, maka situs web siap untuk diluncurkan. Proses ini dilakukan dengan memperbarui setelan *Domain Name System* (DNS) domain agar mengarah ke penyedia *hosting* web, sehingga situs web dapat diakses oleh publik. Setelah pengembangan selesai, dilakukan serangkaian pengujian untuk memastikan bahwa situs web berfungsi sebagaimana mestinya. Pengujian mencakup memeriksa tampilan dan interaksi di berbagai perangkat dan *browser*, mengisi formulir, dan memastikan tidak adanya error. *Debugging* dilakukan jika ditemukan masalah atau kesalahan. Tampilan akhir situs web dapat dilihat pada **Gambar 7** dan **Gambar 8**.



Gambar 7. Tampilan situs web pada komputer



Gambar 8. Tampilan *mobile* situs web

Hasilnya, situs web terdiri dari empat halaman utama yaitu *Home*, *UMKM*, *Watu Adeg Skyview*, dan *Our Blog*. Halaman "*Home*" umumnya merujuk pada halaman utama atau beranda suatu situs web. Halaman utama adalah halaman pertama yang muncul saat mengakses sebuah situs web, dan biasanya

berisi informasi penting dan navigasi untuk mengarahkan pengunjung ke bagian-bagian lain dari situs tersebut. Selain itu, halaman ini berisi profil umum Desa Wisata Pucung Ngangeni seperti alamat lokasi tempat, kontak yang dapat dihubungi, dan lain-lain. Selanjutnya halaman "UMKM" pada sebuah situs web biasanya berisi informasi yang relevan dengan UMKM tersebut. Tujuan dari halaman UMKM adalah untuk mempromosikan usaha yang ada di Desa Pucung, menghubungkan dengan pelanggan, dan memberikan informasi yang berguna tentang produk atau layanan yang ditawarkan. Untuk halaman "Watu Adeg *Skyview*" berisi perkenalan lokasi Watu Adeg seperti foto-foto tempat, fasilitas yang ada, tiket masuk, jam buka dan tutup, serta kontak yang bisa dihubungi untuk penyewaan lokasi. Halaman "Our Blog" pada sebuah situs web ini berisi daftar atau tautan ke berbagai postingan atau artikel di blog situs tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan akses mudah kepada pengunjung untuk menjelajahi dan membaca konten-konten.

Untuk kedepannya, diharapkan pengelola situs web atau admin situs web dapat memasang *Search Engine Optimizer* (SEO) untuk meningkatkan visibilitas dan peringkat sebuah situs web di hasil pencarian mesin telusur (*search engine*) seperti *Google*, *Bing*, atau *Yahoo*. Fungsi SEO sangat penting dalam dunia digital karena mempengaruhi seberapa mudah pengguna dapat menemukan situs web ketika mereka mencari informasi yang relevan. Selain itu, bisa juga ditambah fitur-fitur baru seperti peta interaktif destinasi wisata, bagian ulasan dan *rating* destinasi, pemesanan tiket dan aktivitas, dan fitur lainnya.

3.2. Perilisan dan pelatihan pengelolaan *website* Desa Wisata Pucung Ngangeni

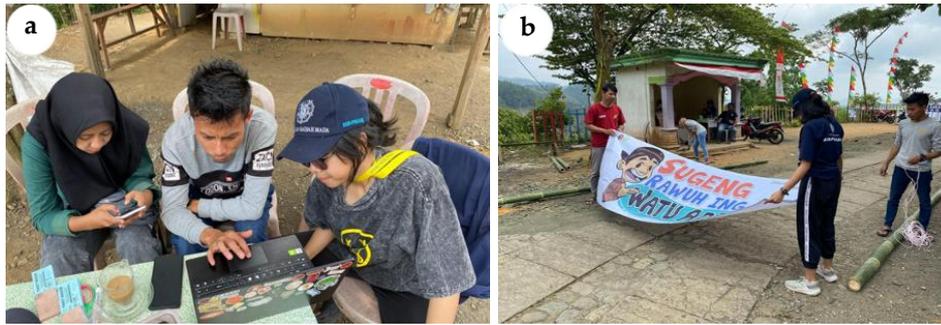
Kegiatan ini berisi pelatihan penggunaan situs web, membuat blog, serta pembaruan layanan seperti *hosting*, *domain*, dan *server* yang digunakan agar situs web tetap berfungsi seperti pada **Gambar 9**. Pelatihan dilakukan ke pengelola atau admin situs web yaitu pokdarwis yang dilengkapi dengan dokumen panduan. Diharapkan dari pelatihan ini, admin situs web dapat mengikuti pelatihan penulisan atau *copywriting* dan rajin menulis blog seminggu satu *post* untuk meningkatkan *engagement* dan SEO.



Gambar 9. Pelatihan situs web Desa Wisata Pucung Ngangeni

3.3. Pendampingan pokdarwis dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Watu Adeg *Skyview*

Program interdisipliner ini menysasar *stakeholder* Watu Adeg *Skyview* dengan berfokus pada pengelolaan destinasi dan pengembangan fasilitas. Program ini bertujuan untuk membangun citra destinasi, baik melalui *platform* digital dan fasilitas fisik. Kegiatan yang dilakukan berupa optimalisasi profil media sosial Instagram dengan pelatihan desain grafis dan pengenalan *copywriting*, kegiatan ini tertampil pada **Gambar 10(a)**. Pada pelatihan ini dipilih 2 orang perwakilan dari pokdarwis untuk pelatihan yang lebih efektif. Perwakilan tersebut dapat melatih anggota lain sebagai keberlanjutan pengembangan SDM pokdarwis. Selanjutnya adalah peningkatan fasilitas dengan penataan loket dan pemasangan banner pada **Gambar 10(b)**. Diharapkan melakukan pelatihan intensif pada kader pokdarwis, selain itu memberikan langganan dan mengenalkan *platform course online* yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pokdarwis.



Gambar 10. (a) Kegiatan pelatihan desain grafis; (b) Pendampingan

4. KESIMPULAN

Pengembangan situs web Desa Wisata Pucung Ngangeni merupakan langkah yang bermanfaat untuk mempromosikan pariwisata lokal dan memperkuat keterlibatan komunitas. Esensi dari penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dan melibatkan komunitas secara aktif, didapatkan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam sektor pariwisata serta meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan interaksi dengan masyarakat lokal. Diharapkan situs web ini bisa menjadi sarana informasi bagi calon pengunjung untuk terus berdatangan ke Desa Pucung. Dalam rangka mengoptimalkan potensi Desa Pucung, program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan pengelolaan UMKM, pariwisata, dan pelestarian lingkungan, sambil memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan kepada masyarakat setempat. Melalui kolaborasi dan pendekatan beragam klaster, mahasiswa KKN-PPM diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan masyarakat setempat, menghasilkan produk-produk kreatif, dan memajukan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat langsung dalam melancarkan penelitian ini: Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPkM) UGM, Camat Kecamatan Kismantoro, Kepala Desa Pucung beserta jajarannya, pokdarwis dan jajarannya, Pengelola UMKM di Desa Pucung, Tim KKN-PPM UGM Kismantoro Periode 2 Tahun 2023, dan juga pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. (2019). Luas lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan menurut kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha). *BPS Kabupaten Wonogiri*. <https://wonogirikab.bps.go.id/statictable/2019/11/22/410/luas-lahan-tegal-kebun-ladang-huma-dan-lahan-yang-sementara-tidak-diusahakan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-wonogiri-ha-2018.html>
- Freitas, C. S., Trisnadiansyah, M. R., Muttaqin, D. Z., Barkah, M. N., & Hadian, M. S. D. (2020). Identifikasi awal zona resapan berdasarkan kondisi geologi dan sifat fisik air Daerah Cipatat dan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. *Bulletin of Scientific Contribution Geology*, 18(3), 165–174.
- Giovani, M. (2012). *Pembuatan website PT Revtech Solution dengan menggunakan HTML5* [Skripsi]. STIKOM Surabaya.
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yulianti, W. (2021). Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website sekolah sebagai media informasi untuk operator sekolah se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Widya Laksmi*, 1(2), 62–67.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan literasi media dan pelatihan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3>

- Nasir, M., Salahuddin, Rusli, & Fauziah, A. (2019). Pelatihan pengelolaan website jurusan bagi staf pengajar dan staf administrasi. *Jurnal Vokasi*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1398>
- Puspaningrum, A. S., Susanto, E. R., & Neneng. (2021). Penerapan dan pelatihan e-learning pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.34>
- R, A. H. A. & Ummah, B. (2019). *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 59–81. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.352>
- Sabaruddin, R. & Jayanti, W. E. (2019). *Jago ngoding pemrograman web dengan PHP untuk pemula*. CV Kanaka Media.
- Trimarsiah, Y. & Arafat, M. (2017). Analisis dan perancangan website sebagai sarana informasi pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan dan Komputer AKMI Baturaja. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1–10.
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E. & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa pemanfaatan e-learning untuk proses pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- Yuhfizar, Mooduto, H. A., & Hidayat, R. (2009). *Cara mudah membangun website interaktif menggunakan content management system joomla (CMS), edisi revisi*. Elex Media Komputindo.